

AURORA BERIMBANG



aurora
ASSET MANAGEMENT

Tujuan & Strategi Investasi

Reksa Dana Aurora Berimbang bertujuan memberikan imbal hasil dengan investasi berdasarkan alokasi berimbang di sejumlah kelasnya, yaitu efek bersifat ekuitas di Indonesia dan efek bersifat utang baik yang dikeluarkan oleh pemerintah Republik Indonesia maupun yang dikeluarkan oleh badan hukum atau perusahaan yang masuk kategori layak investasi ("Investment Grade") serta dapat berinvestasi pada instrumen pasar uang, seiring upaya pengembangan nilai investasi yang responsif terhadap pergerakan siklus perekonomian.

Kebijakan Investasi

Saham	1% - 79%
Surat Utang	1% - 79%
Pasar Uang	1% - 79%

Alokasi Aset

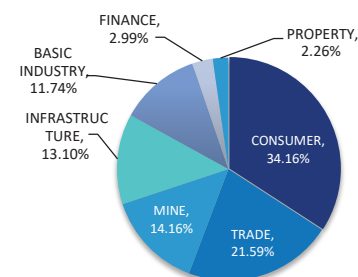
Saham	77.72%
Surat Utang	3.92%
Pasar Uang	18.36%

Seleksi Efek

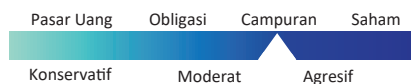
No	Kode	Emiten
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk PT
2	BBTN	Bank Tabungan Negara Persero Tbk PT
3	HMSA	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk PT
4	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk PT
5	UNTR	United Tractors Tbk PT

Diurutkan berdasarkan abjad kode

Komposisi Sektor Ekuitas



Profil Risiko



Informasi Produk

Tanggal Perdana	22 Maret 2018
Nilai Aktiva Bersih	69,319,081,100.38
Total Unit Penyertaan	83,189,588.10
Nilai Aktiva Bersih / Unit	833.27
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

Manfaat Investasi

Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi dan diversifikasi investasi

Imbal Jasa Manajer Investasi	Maks 5%
Imbal Jasa Bank Kustodian	Maks 0.25%
Biaya Pembelian	Maks 4%
Biaya Penjualan	Maks 5%
Biaya Pengalihan	Maks 2%

Bank Kustodian	PT Bank Central Asia
Bank Account	PT Bank Central Asia KC Thamrin RD Aurora Berimbang 2063596116

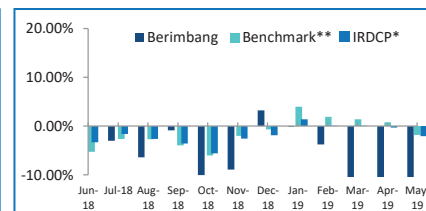
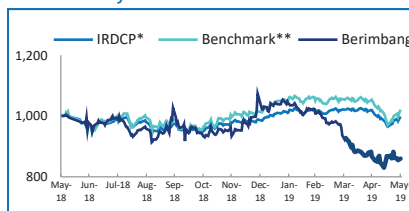
Manajer Investasi

PT AURORA ASSET MANAGEMENT

Sentral Senayan I lantai 6
Jalan Asia Afrika 8 Senayan
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728
customercare@aurora-am.co.id

Grafik Kinerja



Market Review

AS-China gagal meraih kesepakatan dagang dan kedua negara tersebut saling menaikkan tarif bea impor. AS juga mendeklarasikan situasi darurat nasional dengan memblokir perusahaan teknologi Huawei dan 70 entitas terafiliasinya. PM Inggris, Theresa May resmi menyatakan pengunduran diri pada 7 Juni. Proses pemilihan pengganti May akan dilakukan pada 10 Juni. Boris Jonson merupakan kandidat terkuat. Di pasar domestik, foreign flow cenderung turun karena jatuhnya harga komoditas serta neraca perdagangan bulan April yang mengalami defisit US\$ 2.5 miliar didorong perlemahan ekspor. Pasar saham IHSG ditutup turun 3.81% dilevel 6.209. Sektor pertambangan (-7.30%), industri dasar (-6.81%) dan konstruksi (-5.67%) menjadi 3 sektor pemberat. IHSG sempat anjlok hingga 10.78% sampai 17 Mei 2019 ke 5.826.86, namun setelah pengumuman resmi KPU bahwa Presiden Joko Widodo kembali menang, IHSG kembali rebound sebesar 6.56% menuju 6.209.12. Inflasi Mei tercatat 3.32%.

Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
BERIMBANG	-0.80%	-14.70%	-7.90%	-19.82%	-13.96%	-	-	-16.67%
IRDCP	-2.14%	-1.60%	2.12%	0.94%	-0.18%	-	-	-0.73%
Benchmark	-3.14%	-2.82%	2.36%	0.52%	2.13%	-	-	-0.72%

Keterangan: IRDCP (Indeks Reksa Dana Campuran), Benchmark (60% IHSG + 40% rata-rata suku bunga deposito 1 bulan)

Ungkapan & Sanggahan

INVESTASI REKSADANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

